

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan saat ini. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Ellen Rusliati, Syarah Nurul F. (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga deposito terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi dan suku bunga deposito. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Ellen dkk meliputi tahun 2006 hingga tahun 2009. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan barang dan konsumsi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga deposito berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk antara lain.

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data sampel sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk melakukan penelitian ada tahun 2006 hingga tahun 2009.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dkk menggunakan perusahaan barang dan konsumsi sebagai studi penelitiannya.

2. Azwir Nasir, Achmad Mirza (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai kurs, inflasi, suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai kurs, inflasi, suku bunga deposito dan volume perdagangan. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Azwir dkk hanya pada tahun 2010. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga deposito dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan nilai kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data sampel sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk melakukan penelitian pada tahun 2010.

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk menggunakan perusahaan perbankan sebagai studi penelitiannya.

3. J.KM. Kuwarno (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, harga minyak mentah, kurs dan suku bunga terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi, harga minyak mentah, kurs dan suku bunga. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Kuwarno meliputi tahun 1992 hingga tahun 2008. Sampel dalam penelitian ini adalah pasar saham di Ghananian. Metode analisis data yang digunakan adalah *vector autoregressive*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, harga minyak mentah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno dkk.

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno melakukan penelitian pada tahun 1992 hingga tahun 2008.
 2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno menggunakan pasar saham Ghananian sebagai studi penelitiannya.
 3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan Teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kuwarno menggunakan *vector autoregressive* untuk menganalisis data dalam penelitiannya.
- 4. I Made Januari Antara (2012)**

Penelitian yang dilakukan oleh Made bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPR, PBV dan PER terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah DPR, PBV dan PER. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Made meliputi tahun 2009 hingga tahun 2011. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan

LQ45 di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan PBV dan PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Made.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan PER sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Made.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Made.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made melakukan penelitian pada tahun 2009 hingga tahun 2011.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made menggunakan perusahaan LQ45 sebagai studi penelitiannya.

5. Farkhan, Ika (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, TAT, ROA dan PER terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CR, DER, TAT, ROA dan PER. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Farkhan dkk meliputi tahun 2005 hingga tahun 2009. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, TAT berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham Sedangkan PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan PER sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk.

4. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk adalah penelitian yang akan dilakukan dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dkk di mulai pada tahun 2005 hingga tahun 2009.

6. Faisal, Zuarni, Cut Delsi H (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh PER dan Arus Kas Operasi terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah PER dan Arus Kas Operasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Faisal dkk meliputi tahun 2005 hingga tahun 2007. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham sedangkan Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk.

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan PER sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk.
4. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk adalah penelitian yang akan dilakukan dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk di mulai pada tahun 2005 hingga tahun 2007.

7. Putri Kurnia W. (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri bertujuan untuk menganalisis pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah EVA dan MVA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Putri meliputi tahun 2007 hingga tahun 2010. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa MVA berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan MVA sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri melakukan penelitian pada tahun 2007 hingga tahun 2010.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri menggunakan perusahaan Otomotif sebagai studi penelitiannya.

8. Barbara Gunawan (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap *return* saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah PER dan PBV. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan oleh Gunawan meliputi tahun 2000 hingga tahun 2002. Sampel dalam penelitian ini adalah saham pada Bursa Efek

Jakarta. Metode analisis data yang digunakan adalah metode perhitungan single model indeks. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* dan *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *price earning ratio* sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan melakukan penelitian pada tahun 2000 hingga tahun 2002.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan menggunakan pasar saham Bursa Efek Jakarta sebagai studi penelitiannya.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan

menggunakan *single indeks model* untuk menganalisis data dalam penelitiannya.

9. Dewi Rahwidhiyasa dan Susi Handayani (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, SBI, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, tingkat suku bunga, EPS, PER, dan PBV. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk meliputi tahun 2008 hingga tahun 2012. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan PBV memiliki berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan tingkat suku bunga, EPS, dan PER berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *price earning ratio* dan tingkat suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi.

3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan Dewi

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi melakukan penelitian pada tahun 2008 hingga tahun 2012.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi menggunakan perusahaan perbankan sebagai studi penelitiannya.

10. Michael Aldo C. (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Michael dkk bertujuan untuk menganalisis *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, DPR, dan PER. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan oleh Michael dkk meliputi tahun 2010 hingga tahun 2012. Sampel dalam penelitian ini adalah saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROE dan DPR memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *price earning ratio* dan tingkat suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan Michael.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Michael melakukan penelitian pada tahun 2010 hingga tahun 2012.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Michael menggunakan saham LQ45 sebagai studi penelitiannya.

11. N.G Husam Rjoub Turgut Tursoy (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Husam bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Risiko Premi, Kurs, Permintaan terhadap Uang terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Suku Bunga,

Inflasi, Risiko Premi dan Permintaan terhadap Uang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Husam meliputi tahun 2001 hingga tahun 2005. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate*. Metode analisis data yang digunakan adalah CAPM Formula, *OLS Technique*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, risiko premi, kurs dan permintaan terhadap uang berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husam antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Husam.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Husam.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husam antara lain :

3. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Husam melakukan penelitian pada tahun 2001 hingga tahun 2005.
4. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Husam menggunakan pasar saham Istanbul sebagai studi penelitiannya.

5. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Husam menggunakan CAPM formula dan OLS *technique* untuk menganalisis data dalam penelitiannya.

12. Putu Ayu R.D, Ida Bagus P.S, Luh Gede Sri A. (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga, Risiko Pasar, DER dan PER terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah suku bunga, risiko pasar, DER dan PER. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Putu dkk meliputi tahun 2011 hingga tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa suku bunga, risiko pasar dan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan suku bunga dan PER sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk.

3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk melakukan penelitian pada tahun 2011 hingga tahun 2013.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk menggunakan perusahaan Properti dan *Real Estate* sebagai studi penelitiannya.

13. Evi Karmilah, Rita Nurmalina, Budi Setiawan (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh EVA, MVA, Tobins'O, Kurs, Suku Bunga, Inflasi terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah EVA, MVA, Tobins'O, kurs, suku bunga, inflasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Evi dkk meliputi tahun 2011 hingga tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EVA, MVA dan tobin's

berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan kurs, suku bunga, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan MVA sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk menggunakan perusahaan Pakan Ternak di BEI sebagai studi penelitiannya.
2. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan Evi dkk meliputi tahun 2011 hingga tahun 2014.

14. Bambang Sudarsono, Bambang Sudyatno (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang dkk bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Variabel independen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar, ROA, DER, dan Size. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan oleh Michael dkk meliputi tahun 2009 hingga tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sedangkan tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham, dan yang terakhir DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat suku bunga sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda sama dengan penelitian yang dilakukan Michael.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi melakukan penelitian pada tahun 2009 hingga tahun 2014.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* sebagai studi penelitiannya.

15. Edhi Asmirantho, Yudhia M, Dinar A.F (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, EPS, ROA, EVA, PER, IT, SBI, Inflasi terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CR, DER, EPS, ROA, EVA, PER, IT, SBI dan Inflasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Periode penelitian yang dilakukan Edhi dkk meliputi tahun 2011 hingga tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EVA, MVA dan tobin's berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan kurs, suku bunga, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan PER sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan periode penelitiannya dimulai tahun 2011 hingga tahun 2016 sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk menggunakan perusahaan Pakan Makanan dan Minuman di BEI sebagai studi penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Edhi dkk menggunakan analisis regresi panel.

16. Rachmi Fatm (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh EVA, MVA, Kebijakan Deviden, dan Beta terhadap *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah EVA, MVA, kebijakan deviden, beta pasar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return*

saham. Periode penelitian yang dilakukan Rachmi dkk meliputi tahun 2011 hingga tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EVA, MVA dan Beta tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk antara lain :

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan MVA sebagai variabel independen sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai studi penelitiannya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi.
4. Penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk menggunakan analisis regresi panel.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dkk yaitu penelitian yang dilakukan periode penelitiannya

dimulai pada tahun 2011 hingga tahun 2016. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi dimulai pada tahun 2011 hingga tahun 2015.



TABEL 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DARI PENELITIAN SEBELUMNYA DENGAN PENELITIAN
YANG SEKARANG DILAKUKAN

Nama Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tahun Penelitian	Periode Penelitian	Sampel	Teknik Analisis	Hasil/Kesimpulan
Ellen Rusliati, Syarah Nurul F.	Inflasi, Suku Bunga Deposito	Return Saham	2011	2006-2009	Perusahaan Barang Konsumsi di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Return Saham
Azwir Nasir, Achmad Mirza	Inflasi, Suku Bunga Deposito, Volume Perdagangan Saham	Return Saham	2012	2010	Perusahaan Perbankan	Analisis Linier Regresi Berganda	Inflasi, Suku Bunga Deposito, TVA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Nilai Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
J.K.M Kuwarno	Inflasi, Harga Minyak Mentah, Kurs, Suku Bunga	Return Saham	2012	1992-2008	Ghananian Stock Market	Vector Autoregressive	Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Harga minyak mentah berpengaruh

							negatif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Kurs tidak berpengaruh terhadap Return Saham
I Made Januari Antara	DPR, PBV, PER	Return Saham	2012	2009-2011	Perusahaan LQ45 di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	DPR tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan PBV dan PER berpengaruh negatif terhadap Return Saham
Farkhan, Ika	CR, DER, TAT, ROA, PER	Return Saham	2013	2005-2009	Perusahaan Manufaktur di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	CR dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham. TAT berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan PER berpengaruh positif signifikan

							terhadap Return Saham
Faisal, Zuarni, Cut Delsi Hasrina	PER, Arus Kas Operasi	Return Saham	2013	2005-2007	Perusahaan Manufaktur di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	PER berpengaruh negatif terhadap Return Saham dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Return Saham
Putri Kurnia W.	EVA, MVA	Return Saham	2013	2007-2010	Perusahaan Otomotif di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	MVA berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan EVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham
Barbara Gunawan	EVA, MVA	Return Saham	2013	2003-2007	Saham LQ45	Analisis Linier Regresi Berganda	EVA dan MVA berpengaruh positif terhadap Return Saham
Dewi Rahwidhiyasa Susi Handayani	Inflasi, Tingkat Suku Bunga, EPS, PER, PBV	Return Saham	2013	2008-2012	Perusahaan Perbankan di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	Inflasi, PBV berpengaruh negatif terhadap Return Saham, Sedangkan Tingkat Suku Bunga, PER dan EPS berpengaruh

							positif terhadap Return Saham
Michael Aldo Carlo	ROE, DPR, PER	Return Saham	2014	2010-2012	Saham LQ45	Analisis Linier Regresi Berganda	ROE dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap Return Saham
Husam Rjoub Turgut Tursoy Nil Gulsel	Suku Bunga, Inflasi, Risiko Premi, Kurs, Permintaan Terhadap Uang	Return Saham	2015	2001-2005	Istanbul Stock Market	CAPM Formula, OLS Technique	Suku Bunga, Inflasi, Risiko Premi, Kurs, Permintaan Terhadap Uang berpengaruh terhadap Return Saham
Putu Ayu Rusmala, D. Ida Bagus Panji S, Luh Gede Sri A.	Suku Bunga, Risiko Pasar, DER, PER	Return Saham	2016	2011-2013	Perusahaan Properti and Real Estate	Analisis Linier Regresi Berganda	Suku Bunga, Risiko Pasar, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan PER berpengaruh positif signifikan

							terhadap Return Saham
Evi Karmilah, Rita Nurmalina, Budi Setiawa	EVA, MVA, Tobins'O, Kurs, Suku Bunga, Inflasi	Return Saham	2016	2010- 2014	Perusahaan Pakan Ternak di BEI	Analisis Linier Regresi Berganda	EVA, MVA dan Tobins's berpengaruh positif terhadap Return Saham. Sedangkan Kurs, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
Bambang Sudarsono, Bambang Sudiyatno	Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, ROA, DER, SIZE	Return Saham	2016	2009- 2014	Perusahaan Property dan Real Estate	Analisis Linier Regresi Berganda	Inflasi berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Size berpengaruh positif signifikan, ROA berpengaruh negatif tidak signifikan, dan DER berpengaruh positif tidak signifikan

							terhadap Return Saham.
Edhi Asmirantho, Yudhia M, Dinar A.F	CR, DER, EPS, ROA, EVA, PER, IT, SBI, Inflasi	Return Saham	2016	2011-2015	Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	Analisis Regresi Panel	CR, DER, EPS, EVA, PER, INFLASI, SBI berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Namun IT tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
Rachmi Fatin	EVA, MVA, Kebijakan Deviden, dan Beta Pasar	Return Saham	2017	2011-2015	Perusahaan Manufaktur	Analisis Linier Regresi Berganda	EVA, MVA, Kebijakan Deviden tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Beta Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai return saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penyalur dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana secara efisien. Menurut Sunariyah (2000) Terdapat lima aspek peranan pasar modal dalam suatu negara, yaitu :

- 1 Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- 2 Pasar modal memberikan kesempatan kepada para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang diharapkan.
- 3 Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya.

- 4 Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan perekonomian.
- 5 Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Teory*)

Teori sinyal dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan tergolong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Jika perusahaan dapat memberikan sinyal yang meyakinkan calon investor maka investor akan tertarik dan hal ini terefleksi pada harga sekuritas.

Alasan lain mengapa perusahaan memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar. Namun terkadang pihak luar akan dihadapkan pada situasi ketidakpastiaan informasi, jika demikian maka pihak luar akan melindungi diri mereka dengan melakukan permintaan harga yang lebih rendah dari yang ditawarkan oleh perusahaan.

2.2.3 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah teknik analisa yang umumnya digunakan oleh investor untuk membantu keputusan jual beli saham. Menurut Elleuch (2009) dalam analisis fundamental, harga saham mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Analisis ini

digunakan investor untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan *return* dari hasil investasi dan juga resiko yang akan ditanggung.

2.2.4 Konsep *Return* Saham

Return saham dapat didefinisikan sebagai tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Karena pada dasarnya alasan investor membeli saham perusahaan tertentu adalah mendapatkan *return* berupa dividen maupun *capital gain*. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *actual return* dan *expected return*.

Actual return yaitu *return* yang sudah terjadi sedangkan *expected return* adalah *return* yang diharapkan oleh investor (Sulaiman dan Ana Handi, 2008). *Return* juga terdiri dari komponen yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain/loss* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual saham yang dibeli oleh investor pada suatu sekuritas. *Yield* merupakan hasil investasi yang didapatkan investor secara rutin (periodik) misalnya berupa deviden.

Menurut Jogiyanto, 2003:110 dalam mengukur return saham dapat ditung dengan formulasi sebagai berikut :

$$R_s = \frac{D + P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Rs : *Return* saham.
 D : Deviden.
 Pt : Harga saham pada periode t.
 Pt-1 : Harga saham sebelum periode t.

2.2.5 Suku Bunga

Suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang atau sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Menurut teori klasik, teori tingkat suku bunga merupakan teori permintaan penawaran terhadap sebuah investasi atau pengadaan dana.

Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi. Menurut Nopirin (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat bunga maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk menabung, namun semakin rendah keinginan masyarakat untuk melakukan investasi.

Suku bunga menurut ekonom dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Suku bunga nominal suku bunga dalam nilai uang, suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum.
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami korelasi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

Suku bunga meliputi suku bunga FFR dan suku bunga BI. *Federal funds rate* merupakan suku bunga antar bank sebagai pinjam meminjam cadangan yang ditempatkan oleh perbankan umum pada sentral Amerika, namun FFR tidak hanya dijadikan acuan penting di Amerika saja namun juga dipenjuru dunia oleh

para pelaku finansial. Suku bunga BI merupakan kebijakan moneter (keuangan) yang ditetapkan BI setiap bulannya.

Suku bunga menjadi panduan kebijakan moneter bukan hanya karena memiliki peran dalam berbagai keputusan pengeluaran, tetapi juga karena informasi suku bunga tersedia secara *real time*. Secara umum, BI akan menaikkan BI *rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan berada dibawah sasaran yang telah ditetapkan.

2.2.6 Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu pendekatan dalam analisis saham secara fundamental. PER juga disebut sebagai rasio harga dan laba, PER telah lama digunakan dan paling sering digunakan karena perhitungannya yang sederhana. Perhitungan sederhana dari harga per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Karena faktor banyak investor menggunakan *price earning ratio* (PER) sebagai salah satu acuan dalam melakukan penilaian suatu saham.

Price earning ratio (PER) dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang (*future earning power*) Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang besar biasanya mempunyai *price earning ratio* (PER) yang tinggi, sebaliknya *price*

earning ratio (PER) akan rendah untuk perusahaan yang beresiko (Munawir, 2002).

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:

$$PER = \frac{P}{EPS} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

P = Harga per Lembar Saham

EPS = Laba per Lembar Saham

2.2.7 Market Value Added

Market value added merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham. Nilai pasar saham adalah perkalian jumlah saham beredar dengan harga saham. Berdasarkan teori, MVA berhubungan positif dengan *return* saham karena MVA adalah ukuran kumulatif kinerja perusahaan yang memperlihatkan penilaian pasar modal pada waktu tertentu dari *economic value added* (EVA) atau dapat dikatakan bahwa MVA merupakan nilai sekarang EVA mendatang, yang di diskontokan pada biaya modal perusahaan.

Semakin tinggi MVA maka semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan oleh para manajer bagi pemegang saham perusahaan. MVA hanya dapat dihitung atau diaplikasikan pada perusahaan publik atau yang *listed* di pasar modal. MVA

meningkat hanya jika modal yang diinvestasikan mendapatkan angka pengembalian lebih besar daripada biaya modal. Semakin besar MVA, semakin baik (Young, 2001:27). Berikut merupakan rumus MVA :

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Nilai buku ekuitas} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

Nilai Pasar Saham : Harga pasar saham perusahaan x jumlah saham beredar
 Nilai Buku Ekuitas : Nilai ekuitas secara keseluruhan yang terdapat dalam neraca

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Suku bunga merupakan alat yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil. Oleh karena itu ketika BI menetapkan perubahan suku bunga akan mempengaruhi perekonomian termasuk kinerja pasar saham. Ketika suku bunga mengalami kenaikan maka investasi dalam bentuk tabungan, deposito atau SBI akan lebih menguntungkan bagi investor.

Kenaikan suku bunga akan mengakibatkan investor lebih berminat untuk mengalokasikan kelebihan dananya pada investasi perbankan daripada harus membeli saham pada suatu perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan, jika harga saham turun maka akan searah dengan *return* saham yang akan diterima oleh investor yang juga akan mengalami penurunan.

Teori ini didukung oleh penelitian Azwir dan Mirza (2012) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Penelitian lain yang menyatakan hal yang saham adalah penelitian yang dilakukan

Ellen Rusliati (2011) dan Syarah yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu, Ida da Luh Gede (2016) dan Evi Kamilah, Rita Nurmalina dan Budi Setiawan (2016) menyatakan hal yang berbeda yaitu tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2.3.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham

PER merupakan perbandingan harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dimana PER yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan yang baik, sehingga harapan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sangat besar. Hal ini tentu saja menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan berpengaruh terhadap harga saham. Jika harga saham mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.

Namun terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa PER rendah lebih menguntungkan jika dibeli dikarenakan PER yang rendah mencerminkan bahwa harga sahamnya murah dan layak untuk dibeli. Selain itu PER yang rendah memiliki *payback period* yang lebih singkat daripada PER yang bernilai tinggi. PER yang terlalu tinggi juga memiliki arti bahwa perusahaan tersebut terlalu berekspektasi yang tinggi pada prospek di masa depan, sehingga investor perlu memikirkan ulang jika akan berinvestasi pada saham yang memiliki nilai PER yang terlalu tinggi.

Perbedaan dua teori diatas didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil yang berbeda yang masih menjadi kontradiksi. Penelitian yang dilakukan Faisal dkk (2013) menyatakan bahwa PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Made (2012) yang menyatakan hal yang sama. Namun berbeda dengan penelitian Edhi (2016), Farkhan (2013) dan Putu Ayu (2016) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

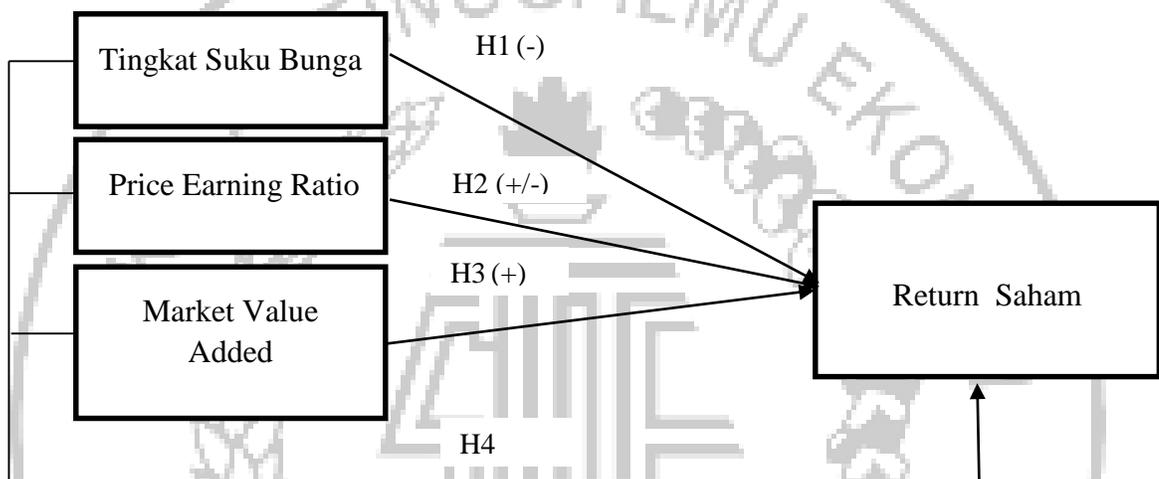
2.3.3 Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham

Market value added merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan nilai ekuitas keseluruhan. MVA yang bernilai positif mencerminkan bahwa manajer mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang saham sehingga *return* yang didapatkan oleh investor juga akan tinggi. Hal ini tentu saja menjadi daya tarik untuk investor untuk menanamkan modalnya.

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) dan Evi (2014) yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wendra (2014) menyatakan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel Tingkat Suku Bunga, *Price Earning Ratio* dan *Market Value Added* dalam mempengaruhi *Return Saham* dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian dibawah ini:

H1 : Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.

H2 : *Price earning ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham.

H3 : *Market value added* berpengaruh positif *Return* saham.

H4 : Tingkat suku bunga, *price earning ratio*, dan *market value added* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

